

# Material Point Method Draft Skripsi

By: Arif Yunando S

December 10, 2020

## Contents

<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>2</b>
1.1	Latar Belakang . . . . .	2
1.2	Identifikasi Masalah . . . . .	2
1.3	Rumusan Masalah . . . . .	2
1.4	Tujuan Penelitian . . . . .	2
<b>2</b>	<b>Dasar Teori</b>	<b>2</b>
2.1	Material Point Method . . . . .	2
2.2	CB-Geo - High Performance Material Point Method[1] . . . . .	2
<b>3</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>	<b>5</b>
<b>4</b>	<b>Data dan Analisa</b>	<b>5</b>
<b>5</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>5</b>

# 1 Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

## 1.2 Identifikasi Masalah

## 1.3 Rumusah Masalah

## 1.4 Tujuan Penelitian

# 2 Dasar Teori

## 2.1 Material Point Method

## 2.2 CB-Geo - High Performance Material Point Method[1]

### 2.2.1 About

### 2.2.2 MPM-Benchmarks<sup>1</sup>

MPM-Benchmarks adalah serangkat model uji untuk memeriksa konsistensi dari mesin dalam mengkalkulasikan dinamika yang terjadi pada model. Ada dua macam pengujian yang dapat yang dilakukan yaitu pengujian model 2D dan pengujian model 3D. Dalam repositori CB-Geo, terdapat 5 model uji 2D yaitu:

- Uniaxial stress test
- Hydrostatic column
- Sliding block on inclined boundary
- Uniaxial traction
- Plate with hole (isoparametric)

Sedangkan untuk pengujian 3D terdapat 4 model uji, yaitu:

- Uniaxial stress test
- Sliding block on inclined boundary
- Hydrostatic column
- Dam break

---

<sup>1</sup><https://github.com/cb-geo/mpm-benchmarks.git>

Dalam pembahasan MPM Benchmark ini hanya dilakukan 4 buah simulasi uji coba dengan 3 buah simulasi 2D dan 1 buah simulasi 3D. Simulasi 2D yang diambil adalah sliding block inclined boundary, hydrostatic column, dan plate with holes sedangkan untuk 3D simulasi yang dilakukan adalah simulasi dam break. Selanjutnya pada masing - masing simulasi akan dibuat beberapa buah kasus untuk dapat mengenal karakteristik analisis yang disediakan oleh CB-Geo secara lebih mendalam.

**Sliding Block Inclined Boundary** Dalam model uji ini, disimulasikan sebuah benda uji berbentuk persegi panjang dengan permukaan panjangnya menempel pada suatu bidang miring yang ditentukan oleh kondisi batas. Gaya aktif yang berpengaruh pada benda ini hanyalah gravitasi. Model kemudian disimulasikan bergerak sesuai dengan *initial force*-nya dan dibiarkan jatuh mengikuti bidang.

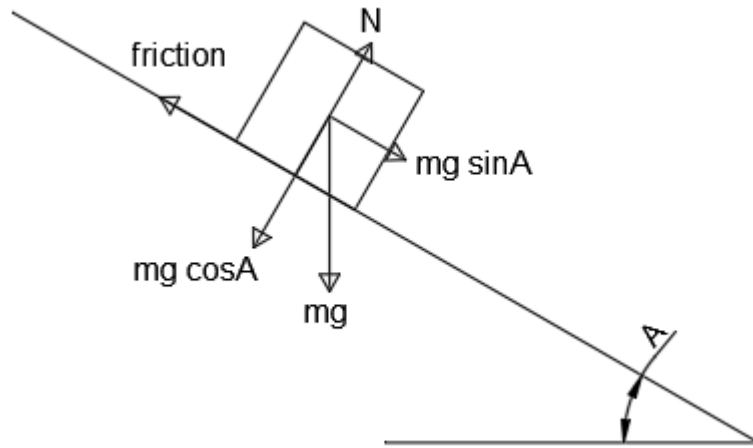


Figure 2.1: Sliding BLock Inclined Boundary - Freebody Diagram

Untuk memverifikasi hasil analisis dari MPM, maka dilakukan suatu perhitungan analitikal sebagai kontrol. Perhitungan ini didasarkan pada distribusi gaya yang bekerja pada massa seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2.

$$\begin{aligned}
 N &= m \cdot g \cdot \cos A \\
 f &= N \times \mu \\
 F &= m \cdot g \cdot \sin A - f \\
 m \cdot a &= m \cdot g \cdot \sin A - m \cdot g \cdot \cos A \times \mu \\
 a &= g \cdot (\sin A - \cos A \times \mu)
 \end{aligned} \tag{2.1}$$

Mensubstitusikan persamaan 2.2.1 kedalam persamaan kecepatan maka akan didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
V &= a \cdot t \\
V &= g \cdot (\sin A - \cos A \times \mu) \times t \\
V &= g \cdot (\tan A \cdot \cos A - \cos A \times \mu) \times t \\
V &= g \cdot \cos A \cdot (\tan A - \mu) \times t
\end{aligned} \tag{2.2}$$

Bila diketahui kemiringan bidang boundary adalah 30 deg, percepatan gravitasi  $9,81m/s^2$ , dan koefisien gesk maka, kita dapat memperoleh besar kecepatan pada setiap perubahan waktu. Untuk pengujian, dilakukan perhitungan untuk 3 buah kasus dengan nilai koefisien gesek yang berbeda - beda.

*Case 1.* Koefisien Gesek 0,1

*Case 2.* Koefisien Gesek 0.3

*Case 3.* Koefisien Gesek 0.6

**Hydrostatic Column** Model ini mensimulasikan suatu massa benda yang diletakan didalam suatu wadah penahan secara lateral pada dua sisi dan secara vertikal pada sisi bawah massa. Lalu, masa diberikan gaya gravitasi agar mengalami tegangan hidrostatik. Dalam benchmark yang disediakan CB-Geo, material benda yang digunakan adalah Fluida Newtonian yang memiliki nilai Modulus Elastisitas  $10^6 \frac{N}{m^2}$  dan Ratio Poisson 0. Model ini digunakan sebagai kontrol terhadap beberapa uji yang kemudian dilakukan pada material yang berbeda yaitu, tanah granular tipikal dan tanah kohesif tipikal. Terdapat dua macam mesh yang disediakan, segitiga dan segiempat. Akan tetapi, dalam uji coba awal kali ini yang digunakan hanyalah mesh segi empat.

*Case 1.* Newtonian Fluids

*Case 2.* Linear Elastic ( $E = 1 \text{ MPa}$ )

*Case 3.* Linear Super-Elastic ( $E = 1 \text{ KPa}$ )

*Case 4.* Typical Granular Soils

*Case 5.* Typical Cohesive Soils

Hasil dari ketiga kasus tersebut menunjukkan bahwa pada analisis yang dilakukan oleh CB-Geo MPM untuk kasus kolom hidrostatik, terpadat efek osilasi yang sangat kecil akibat perubahan dari *initial condition* menjadi *applied condition* yang terjadi pada step pertama. Pada step ini, gaya gravitasi baru bekerja pada material dan membuat material mengalami deformasi....

**Plate With Holes** Model ini mensimulasikan suatu pelat dengan lebar 5 meter dan panjang 8 meter yang memiliki lubang dengan diameter 0,5 meter yang mengalami gaya tarik aksial tersebar merata searah sumbu x dengan besar  $\sigma_x = 100Pa$ . Karena geometri benda yang simetris, maka model hanya menghitung seperempat luasan dari bidang sesuai dengan potongan simetrinya.

**Dam Break** Model ini mensimulasikan sebuah kolom material fluida newtonian 3 dimensi yang dibiarkan bebas hanya pada salah satu sisinya dan sisi atasnya. Kemudian, kolom dibiarkan runtuh akibat gaya gravitasi sehingga pergerakannya dapat divisualisasikan.

### 2.2.3 Input Files

## 3 Metodologi Penelitian

## 4 Data dan Analisa

## 5 Kesimpulan

## References

- [1] Kumar, K., Salmond, J., Kularathna, S., Wilkes, C., Tjung, E., Biscontin, G., & Soga, K. (2019). Scalable and modular material point method for large scale simulations. 2nd International Conference on the Material Point Method. Cambridge, UK. <https://arxiv.org/abs/1909.13380>